

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh *Gravity Disc*(X_1) Terhadap Kinerja *FO Purifier*(Y)

Dari hasil analisis koefisien korelasi antara variabel *gravity disc*(X_1) terhadap kinerja *FO Purifier*(Y) sebesar 0,415. Hal ini berarti bahwa variabel *gravity disc*(X_1) menjelaskan perubahan pada variabel kinerja *FO Purifier*(Y) sebesar 41,5%. Berdasarkan analisis koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa *gravity disc*(X_1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja *FO Purifier*(Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel kinerja *FO Purifier*(Y) adalah rendah.

2. Pengaruh Perawatan(X_2) Terhadap Kinerja *FO Purifier*(Y)

Dari hasil analisis koefisien korelasi antara variabel perawatan(X_2) terhadap kinerja *FO Purifier*(Y) sebesar 0,457. Hal ini berarti bahwa variabel perawatan(X_2) menjelaskan perubahan pada variabel kinerja *FO Purifier*(Y) sebesar 45,7%. Berdasarkan analisis koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa perawatan(X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja *FO Purifier*(Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel perawatan(X_2) terhadap variabel kinerja *FO Purifier*(Y) adalah rendah.

3. Pengaruh *Gravity Disc*(X_1) Dan Perawatan(X_2) Terhadap Kinerja *FO Purifier*(Y)

Dari hasil analisis koefisien korelasi antara variabel *gravity disc*(X_1) dan perawatan(X_2) terhadap kinerja *FO Purifier*(Y) $R Square = 0,701$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel *gravity disc*(X_1) dan perawatan(X_2) menjelaskan perubahan pada variabel kinerja *FO Purifier*(Y) sebesar 70,1% sedangkan sisanya yaitu 29,9% dijelaskan oleh faktor-faktor selain variable yang lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa *gravity disc*(X_1) dan perawatan(X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja *FO Purifier*(Y). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel *gravity disc*(X_1) dan perawatan(X_2) terhadap variabel kinerja *FO Purifier*(Y) adalah kuat.

4. Strategi Optimalisasi Kinerja *FO Purifier* Dengan SWOT

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dengan analisis SPSS dan didukung oleh fakta-fakta dan data-data yang ditemukan, selanjutnya akan ditentukan skala prioritas atas masalah-masalah tersebut dengan menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Dalam menganalisis data-data yang terkumpul, menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threatment*). Konsep dasar pendekatan SWOT ini yaitu terlebih dahulu mengenal kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mengimplementasikan penempatan muatan sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi, bagaimana mencapainya serta tindakan yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan dan merebut peluang yang ada serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dukungan teori yang dikemukakan para ahli, penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Melakukan perawatan berkala sesuai dengan PMS (*planned maintenance system*) dan *running hours FO Purifier*.
2. Perusahaan harus merespon atau segera mengkonfirmasi semua kebutuhan yang diperlukan pihak kapal demi kelancaran pengoperasian dan perawatan, perbaikan.
3. Semua kru kapal yang jaga harus selalu memantau keadaan *FO Purifier* yang sedang beroperasi
4. Strategi yang telah didapat dari hasil analisa SWOT segera diterapkan agar pengoperasian *FO Purifier* bekerja dengan optimal. Dengan cara memilih gravity disc sesuai dengan *specific gravity* pada bahan bakar tersebut.

